

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Flores Timur bukan termasuk dalam basis perhitungan inflasi. Untuk Provinsi NTT terdapat 5 kota basis perhitungan inflasi yakni Kota Kupang, Sikka, Waingapu, Timor Tengah Selatan dan Ngada. Kabupaten Flores Timur menggunakan pendekatan perhitungan inflasi Kota Sikka. Perkembangan harga barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebagai berikut :

#### 1. IPH Bulan April 2024

IPH rata-rata di Kabupaten Flores Timur dalam Bulan April mengalami deflasi sebesar - 0,11 %. Komoditas andil perubahan harga dalam Bulan April 2024 yakni beras, telur, jeruk dan cabai rawit. Harga beras sejak bulan maret 2024 naik mencapai harga Rp. 16.000/kg untuk beras medium dan Rp. 18.000/kg untuk beras premium. kenaikan harga ini lebih dipengaruhi karena sebagian besar wilayah di Indonesia termasuk NTT belum memasuki musim panen. Memasuki bulan April 2024, harga beras mulai turun dimana harga beras premium dipasaran dijual mencapai harga Rp. 16.000/kg dan beras medium pada harga Rp. 13.000/kg. Harga beras ini masih sama sampai dengan akhir bulan Juni 2024. Penurunan harga beras di Kabupaten Flores Timur sejalan dengan peningkatan produksi beras secara nasional seiring dengan dimulainya musim panen raya pada daerah sentra padi juga musim panen di wilayah Kabupaten Flores Timur. Deflasi telur, jeruk dan cabai rawit seiring dengan pasokan komoditas yang terjaga.

#### 2. IPH Bulan Mei

Indeks Perkembangan harga pada bulan Mei 2024 juga masih mengalami deflasi pada angka -0,44%. Khususnya pada beberapa komoditas seperti beras, cabai merah, cabai rawit dan daging ayam ras merupakan komoditas penyumbang deflasi. Harga cabai merah besar dan cabai kriting pada bulan April mencapai Rp. 83.000/kg dan menurun mencapai harga Rp. 53.000 - Rp. 56.000/kg, demikian pula yang terjadi pada cabai rawit merah dan cabai rawit hijau. Harga cabai rawit merah di bulan Mei mencapai harga Rp. 43.000 /kg yang turun dari harga Rp. 53.000/kg di bulan April dan cabai rawit hijau pada harga Rp. 38.000/kg menurun dari bulan April yakni Rp. 40.000/kg. komoditas lain yang juga mengalami penurunan harga adalah daging ayam ras. pada bulan April 2024 harga daging ayam ras mencapai Rp. 68.000/kg dan pada bulan Mei 2024 turun pada harga Rp. 55.000 per kg. Penurunan beberapa komoditas ini sejalan dengan pasokan yang tetap terjaga di pasaran.

#### 3. IPH Bulan Juni

Seperti yang terjadi pada 2 bulan sebelumnya, dimana selama bulan Juni 2024 data masih menunjukkan terjadinya penurunan harga (deflasi) pada angka -2,30%. Secara khusus terjadi pada beberapa komoditas seperti bawang merah dan daging ayam ras. Rata-rata harga bawang merah pada bulan juni yakni Rp. 47.500/kg yang turun dari bulan Mei yakni pada harga Rp. 50.000/kg. hal yang sama juga terjadi harga daging ayam ras yg menurun dari bulan Mei yakni Rp. 55.000/kg menjadi Rp. 50.000/kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. masih rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan, dimana Kabupaten Flores Timur ini memiliki tingkat ketergantungan pasokan antar daerah yang cukup tinggi.
2. Kesenjangan informasi antar pelaku usaha ditengah panjangnya rantai distribusi menyebabkan tidak efisiennya harga di dasar.
3. Distorsi struktur pasar yang diakibatkan adanya beberapa komoditas strategis yang terdistorsi menyebabkan adanya kekakuan dalam perilaku pembentukan harga
4. Produktivitas pangan. Kondisi iklim dan cuaca yang cenderung panas hampir diseluruh daerah di Kabupaten Flores Timur, menjadikan lahan di Kabupaten Flores Timur bersifat kering dan tandus sehingga sangat mempengaruhi kesuburan tanah dan produktivitas pangan

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Flores Timur terus berkoordinasi, bersinergi dan berkolaborasi dengan Bank Indonesia, Dinas dan OPD terkait, Stakeholders maupun lembaga dan instansi vertikal lainnya. Dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah, Kabupaten Flores Timur telah memiliki peta jalan (Roadmap) sebagai arah kebijakan pengendalian inflasi. Termasuk, guna menjaga stabilisasi inflasi di daerah kabupaten Flores Timur telah memiliki perogram unggulan yang bekerjasama dengan seluruh instansi, lembaga dan stakeholders terkait lainnya.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam program yang telah dituliskan dalam peta jalan pengendalian inflasi di daerah, sebagai evaluasi atas kebijakan yang telah ditetapkan, pemerintah Kabupaten Flores Timur secara rutin setiap bulannya. Melaksanakan kegiatan rapat teknis dan rapat koordinasi TPID.

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan pemantauan harga komoditas bahan pokok
2. Melaksanakan program sidak pasar dan pasar murah
3. Peningkatan diversifikasi pangan
4. Perluasan adopsi teknologi dalam budidaya pertanian
5. Meningkatkan produktivitas UMKM
6. Menjamin kelancaran distribusi melalui perbaikan akses (jalan, jembatan, pelabuhan) antar kabupaten/kota
7. melakukan koordinasi dan sinkronisasi ketersediaan barang kebutuhan pokok di tingkat

distributor

8. Melakukan pemetaan sumber dan ketesedian pangan masyarakat Kabupaten Flores Timur
9. Pelatihan warga dibidang teknologi, pertanian organik dan usaha tani
10. Pendampingan bagi kelompok tani dibidang penerapan pertanian organik berbasis teknologi dan manajerial kelembagaan
11. Pengembangan unit pengelolaan pupuk dan pestisida organik
12. Pengembangan unit, pengolahan pasca panen padi
13. Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD)
14. Penyaluran Bansos untuk masyarakat tidak mampu
15. Melaksanakan program Rumag Pangan Lestari
16. Membuat prognosa neraca pangan Kabupaten Flores Timur